

TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS SDIT AL-FATH

Wiwi Nurjanah^{1*}, Dhea Lionita², Indri Ardiyanti³, Camelia Putri⁴, dan Bramianto Setiawan⁵

Universitas Pelita Bangsa

Email: wiwi.nurjannah26@gmail.com¹, dhealionita270@gmail.com²,
indriardiyanti674@gmail.com³, camelliaptry31@gmail.com⁴,
sbramianto@pelitabangsa.ac.id⁵

ABSTRACT

The development of technology in modern times today in the era of the 21st century, is experiencing very rapid development. Technology has a very important role for everyone. The use of technology as a learning tool is needed by educators. But the problem is that not all educators use technology as a means of learning, there are several factors that influence this. The utilization of technology as a learning medium is intended to make learning in the classroom more effective and efficient, and to make students happy and enthusiastic in learning because learning is not only based on books. This research aims to find out and see whether this technology-based learning media is effectively used by educators in the teaching and learning process in elementary schools. In this study, researchers used a qualitative method with the type of literature study and observation conducted through classroom observations and interviews with one of the SDIT Al-Fath teachers in Cibitung. And from the results of the research that has been done, it states that technology-based learning media is very effective in being used by educators in the teaching and learning process. In this sophisticated era, it is expected that educators use technology as a means of learning in accordance with the times and the needs of their students.

Keywords: Technology, Education, Learning tools, Elementary School.

ABSTRAK

Pada zaman modern saat ini di era abad 21, perkembangan teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat. Teknologi memiliki peranan yang sangat penting bagi semua orang. Penggunaan teknologi sebagai salah satu pembelajaran itu sangat dibutuhkan oleh para pendidik. Tetapi masalahnya belum semua pendidik menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran di dalam kelas itu menjadi lebih efektif dan efisien, serta membuat murid juga menjadi senang dan semangat dalam belajar karena pembelajaran tidak hanya berpaku pada buku saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat apakah media pembelajaran berbasis teknologi ini efektif digunakan oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi Pustaka dan observasi yang dilakukan melalui pengamatan kelas dan wawancara dengan salah satu guru SDIT Al-Fath di cibitung. Dan

dari hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi itu sangat efektif digunakan oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar. Dizaman yang serba canggih ini, harapkan para pendidik menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan para siswanya.

Kata Kunci: Teknologi, Pendidikan, Sarana pembelajaran, Sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang yaitu abad ke-21, dengan adanya kemajuan teknologi yang mengglobal telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk politik, ekonomi, kebudayaan, seni, bahkan pendidikan. Kemajuan teknologi yang berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan membuat kemajuan teknologi tersebut tidak dapat dihindari dalam kehidupan modern saat ini. Teknologi sangat penting dalam dunia Pendidikan, karena mengajarkan peserta didik tentang gejala dan fakta alam. Dan dengan teknologi tersebutlah, manusia akhirnya memanfaatkan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut (Dian, 2017). Teknologi sebagai media pembelajaran di abad 21 ini memegang peran yang penting dalam beberapa aspek penting, seperti pengembangan keterampilan digital, kolaborasi, aksesibilitas, personalisasi, dan interaktivitas. (Ambarwati et al., 2022)

Dalam pembelajaran, teknologi digital telah menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan. Teknologi digital telah merevolusi cara kita menerima, mengakses, dan berbagi data atau informasi. Saat ini, siswa tidak lagi hanya terbatas pada pembelajaran di kelas dengan buku teks, papan tulis, dan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Tetapi dengan teknologi digital telah memungkinkan siswa untuk menggunakan lebih banyak metode dan media pembelajaran yang meningkatkan keberhasilan dan efisiensi pembelajaran. (Abdul Sakti, 2023)

Dengan bantuan teknologi saat ini, orang dapat dengan mudah mendapatkan akses bahan pembelajaran online, seperti e-book, materi pembelajaran interaktif, video, dan sumber digital lainnya. Siswa juga dapat mengakses materi pembelajaran tersebut kapan saja dan dimana saja, mengatasi keterbatasan geografis dan waktu (Haniko et al., 2023). Teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran melalui berbagai alat interaktif, seperti simulasi, permainan edukatif, video interaktif, platform pembelajaran online, dan alat evaluasi yang dirancang khusus untuk membantu siswa berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah. Ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep secara mendalam dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Budyono, 2020). Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan menyediakan platform pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi, tugas, serta umpan balik sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman individu siswa. Hal ini membantu siswa untuk belajar dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri.

Penggunaan teknologi pembelajaran juga membuat lingkungan pembelajaran yang mendukung keterampilan bagi siswa. Misalnya, teknologi pembelajaran memungkinkan siswa mengakses kumpulan sumber informasi yang beragam dan paling baru. Hal ini akan meningkatkan kemampuan analitis mereka dalam mengumpulkan dan mengevaluasi data dari berbagai sumber. Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran dilakukan dengan memahami karakteristik media dan kebutuhan pembelajaran, sehingga pendidik itu harus kreatif dan melakukan inovasi saat menghadapi keterbatasan fasilitas dan masalah teknis lainnya. (Budiyo, 2020 & Sitaman, 2023)

Kehadiran teknologi memberikan peluang untuk memperluas dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Teknologi juga tidak hanya memberikan dampak positif dan negatif, namun juga memberikan tantangan tersendiri, khususnya di bidang pendidikan (Andromeda & Sinaga, 2023). Siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam eksperimen dan membuat Keputusan yang berkaitan dengan hasil yang mereka temui. Teknologi pembelajaran memungkinkan siswa menerima umpan balik langsung tentang kinerja mereka, yang membantu mereka memahami lebih baik, menemukan area yang mereka butuhkan, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan cara berpikir kritis mereka.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang merupakan jenis penelitian observasional. Penelitian ini menindaklanjuti observasi sebelumnya di SDIT Al-Fath yang berlokasi di Cibitung. Metode yang peneliti lakukan dalam observasi ini adalah dengan pengamatan di kelas dan wawancara dengan guru di sekolah. Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan atau study Pustaka dalam jurnal ini. Yang mana penelitian tersebut merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian (Machi & McEvoy, 2012). Dengan demikian data dalam penelitian ini juga bersumber dari buku, jurnal nasional dan internasional, website, dan topik yang memiliki relevansi dengan topik kajian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa, 07 Mei 2024. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi yang mendalam dengan guru melalui wawancara, yang mana hasil dari wawancara tersebut peneliti analisis. Dalam observasi tersebut peneliti menganalisis bahwa SDIT Al-Fath ini memiliki perencanaan dan persiapan pembelajaran dengan sangat baik. Kurikulum disusun secara komprehensif, dan materi pembelajaran juga dipersiapkan dengan matang. Walaupun secara keseluruhan SDIT Al-Fath menunjukkan kinerja yang baik dalam berbagai aspek pendidikan, akan tetapi peneliti menemukan hal yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan, yaitu penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran.

Menggunakan media pembelajaran adalah bagian penting dari tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Tanggapan pendidik tentang media adalah yang dapat menentukan bagaimana mereka menggunakannya untuk membantu siswa dalam belajar. Saat pelaksanaan pembelajaran dimulai, dengan ketepatan dalam merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi, media pembelajaran menjadi banyak manfaatnya jika digunakan secara terukur dan tepat oleh pendidik. Jika pesan atau materi dapat disampaikan dengan baik sesuai dengan kontennya, maka media pembelajaran tersebut dianggap baik. Pendidik diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan pembelajaran untuk membantu tersalurnya pesan dengan baik dan benar. (M. Ardiyansyah, 2021)

Dalam proses belajar mengajar, teknologi memiliki peranan yang sangat penting sebagai media pembelajaran. Kenapa demikian? supaya pembelajaran dikelas itu tidak terasa bosan dan monoton. Karena kebanyakan dari guru hanya mengajar berfokus pada buku atau menggunakan metode ceramah. Sangat disayangkan jika sekolah-sekolah tidak memanfaatkan teknologi sebagai sarana atau media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik membahas hal tersebut guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Peneliti menemukan ada beberapa faktor yang menjadikan guru-guru di SDIT Al-Fath itu belum semuanya menggunakan teknologi sebagai sarana atau media pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Usia. Mayoritas guru di SDIT Al-Fath itu berusia lanjut, jadi karena usia mereka yang sudah tidak terbilang muda lagi mereka merasa sulit untuk menjadikan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran.
2. Gengsi. Guru-guru yang sudah senior tetapi kurang paham akan teknologi, mereka merasa gengsi untuk bertanya dan minta diajarkan oleh junior yang lebih paham.
3. Malas. Terkadang ada guru yang masih muda, paham akan teknologi dan tahu aplikasi apa saja yang bisa digunakan untuk media pembelajaran mereka lebih memilih untuk tidak menggunakan itu karena rasa malasnya.
4. Gaptek (Gagap Teknologi) atau kurangnya pemahaman tentang teknologi. Hal ini sering terjadi pada guru yang sudah usia lanjut, mereka ingin mencoba untuk menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran, sudah diajarkan beberapa kali tetapi belum bisa juga, alhasil mereka memilih untuk mengajar hanya menggunakan buku teks saja atau metode ceramah.
5. Membutuhkan waktu lebih dalam persiapannya. Guru yang memiliki kegiatan lebih banyak di sekolah dan di rumah, memilih untuk tidak menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Karena mereka juga memiliki pekerjaan yang lumayan banyak jika persiapan pembelajaran tersebut dirumah, seperti mengurus rumah dan mengurus anak-anaknya.

Dari faktor tersebut bisa ditarik kesimpulan, bahwa untuk menjadikan teknologi sebagai sarana pembelajaran itu kita memang harus bisa meluangkan sedikit waktu dan menghilangkan rasa malas. Karena sebenarnya menyiapkan pembelajaran berbasis teknologi itu tidak memakan waktu yang cukup lama, teknologi itu bukan untuk mempersulit tetapi mempermudah bagi mereka yang paham akan teknologi.

Teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif telah menunjukkan manfaat yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa contoh efektivitas teknologi dalam pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan platform pembelajaran daring

Siswa dapat belajar secara online melalui platform pembelajaran daring, yang juga memudahkan akses ke berbagai sumber pendidikan. Hal ini memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa dengan lebih baik dan memberikan bimbingan yang lebih khusus. Contohnya google classroom dan e-learning.

2. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran

Multimedia seperti video, gambar, dan animasi dapat membuat konten atau materi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi.

3. Pemanfaatan aplikasi berbasis digital

Ada banyak sekali aplikasi berbasis digital yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, diantaranya yaitu game edukasi. Dengan game edukasi akan meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dan memudahkan siswa memahami materi yang diberikan. Contoh lainnya yaitu; canva dan powtoon (aplikasi ini digunakan untuk pembelajaran interaktif), Kahoot, quiziz, wordwall, dan lain sebagainya.

Dalam konteks ini, penelitian tentang peran teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif di sekolah menjadi sangat penting. Penelitian dapat mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif di sekolah. Pendidik dan pengambil Keputusan di bidang Pendidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, mengintegrasikan teknologi kedalam kurikulum dengan lebih baik, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan yang akan datang akibat perkembangan teknologi. Teknologi juga diciptakan untuk memecahkan masalah siswa dengan memberikan fasilitas dan alternatif kepada siswa.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan dari beberapa jurnal yang telah ada terkait teknologi sebagai sarana pembelajaran, peneliti mengambil kesimpulan bahwa teknologi sebagai sarana pembelajaran itu sangat efektif dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran di sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Teknologi memungkinkan penyajian materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, teknologi juga mempermudah akses ke berbagai sumber belajar dan informasi, serta mendukung pengembangan keterampilan digital siswa sejak usia dini. Studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan kemampuan mereka untuk berpikir kritis. Dengan teknologi, guru dapat menyajikan Pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, yang membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi-materi yang sulit.

Namun demikian, implementasi teknologi dalam pembelajaran juga meghadapi banyak tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur yang memadai, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan intruksi yang tepat untuk memastikan penggunaan teknologi yang aman dan efektif. Oleh sebab itu, penting bagi sekolah dan pihak terkait untuk terus mendukung dan mengembangkan program-program yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, teknologi sebagai sarana pembelajaran di sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan pengalaman belajar siswa. Teknologi juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung pendidikan yang inovatif dan berkualitas tinggi di sekolah dasar, jika digunakan dengan cara yang tepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahadian, D. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran yang Berkualitas. *Teknologi Pembelajaran*, 2(1).
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Rusdi, M. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(2), 95-103.
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., Andaresta, O., Yulianingsih, D., & Dahlan, U. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-13.
- Bahar, H., Setyaningsih, D., Nurmalia, L., & Astriani, L. (2020). Efektifitas Kahoot Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 155-162.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar di dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57-65.

- Zabidi, A. (2020). Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Teknologi sebagai Media Pembelajaran PAI di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *INSPIRASI: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2), 128-144.
- Irvani, A. I., Warliani, R., & Amarulloh, R. R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 35-41.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300-309.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- Setiahati, I. P., Triayomi, R., Sukarman, S., & Wibagso, S. S. (2022). Pemanfaatan Google Apps for Education (GAFE) sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5416-5422.
- Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. I., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Modul Pembelajaran Interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 177.
- Sinaga, A. V. (2023). Peranan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Membentuk Karakter dan Skill Peserta Didik Abad 21. *Journal on Education*, 6(1), 2836-2846.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212-219.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 194-202.
- Haniko, P., Mayliza, R., Lubis, S., Sappaile, B. I., Hanim, S. A., & Farlina, B. F. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online untuk Memudahkan Guru dalam Penyampaian Materi dalam Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2862-2868.
- Haniko, P., Sappaile, B. I., Gani, I. P., Sitopu, J. W., Junaidi, A., & Cahyono, D. (2023). Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 306-315.
- <https://guruinovatif.id/artikel/cara-memanfaatkan-teknologi-dalam-pendidikan-yang-guru-harus-tahu>